



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 503-506  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Inovasi Puding Daun Kelor Sebagai Langkah Cegah Stunting Bersama Mahasiswa KKN unit 82 UIN Sumatera Utara**

**Fitriani<sup>1\*</sup>, Emya Kampina<sup>2</sup>, Faradillah Dwi Sartika<sup>3</sup>, Hery Sahputra<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: fitriani18ip@gmail.com <sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Penelitian dari program kerja ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Benteng Jaya, Kecamatan Sei Balai agar memahami pengertian stunting, memahami penyebab stunting, dan pencegahan stunting. Mahasiswa KKN Unit 82 UIN Sumatera Utara membuat inovasi sebagai langkah cegah stunting dengan memanfaatkan daun kelor yang di jadikan olahan puding. Metode yang digunakan dalam penelitian di program kerja ini meliputi penyuluhan yang dilanjutkan dengan pemasangan spanduk dan baleho, screening dan pembagian puding daun kelor dan lain sebagainya. Dari kegiatan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Desa Benteng Jaya sangat antusias menyimak dan memperhatikan materi yang dipaparkan oleh penyuluh.

**Kata Kunci:** Inovasi, Daun Kelor, Stunting, Mahasiswa.

### **Abstract**

The research from this work program aims to educate the people of Benteng Jaya Village, Sei Balai District to understand the meaning of stunting, understand the causes of stunting, and prevent stunting. Students from KKN Unit 82 UIN North Sumatra created an innovation as a step to prevent stunting by using Moringa leaves which were made into pudding. The methods used in research in this work program include counseling followed by installing banners and billboards, screening and distributing Moringa leaf pudding and so on. From this activity it can be concluded that the people of Benteng Jaya Village are very enthusiastic about listening and paying attention to the material presented by the instructors.

**Keywords:** Innovation, Moringa Leaves, Edit, Students.

### **PENDAHULUAN**

Masalah stunting masih menjadi tantangan serius di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Utara. Stunting adalah kondisi dimana anak memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Anak stunting termasuk masalah gizi yang disebabkan oleh kekurangan asupan gizi kronis selama masa pertumbuhan. Stunting dapat terjadi ketika janin masih dalam kandungan dan nampak saat anak berusia dua tahun. Anak stunting akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Kemenkes RI, 2018). Kondisi ini dapat menghambat kualitas sumber daya manusia di masa depan, sehingga memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak untuk mencegah dan menanggulangnya.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di provinsi Sumatera Utara, maka UIN Sumatera Utara terpanggil untuk berkontribusi dalam langkah cegah stunting yang marak di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan UIN Sumatera Utara merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di UIN Sumatera Utara. Dan

Copyright: Fitriani, Emya Kampina, Faradillah Dwi Sartika, Hery Sahputra

kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memiliki tiga program kerja utama yang di mana salah satunya yaitu tentang langkah cegah stunting.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unit 82 UIN Sumatera Utara berinisiatif menciptakan inovasi pangan berupa puding berbahan dasar daun kelor. Inovasi ini bertujuan untuk membuat daun kelor lebih diterima oleh masyarakat, terutama anak-anak yang sering kali kurang tertarik mengonsumsi sayuran. Puding daun kelor hadir sebagai solusi menarik yang dapat meningkatkan asupan nutrisi penting dengan cara yang lebih disukai oleh anak-anak, sehingga bisa menjadi salah satu cara efektif untuk mencegah stunting di kalangan anak-anak.

Upaya inovatif yang dilakukan dalam langkah cegah stunting adalah pengenalan produk pangan lokal yang kaya gizi dan mudah diakses masyarakat. Daun kelor (*Moringa oleifera*), yang telah lama dikenal sebagai superfood, menjadi salah satu pilihan karena kandungan gizinya yang sangat tinggi. Daun kelor kaya akan vitamin, mineral, protein, serta zat antioksidan, yang semuanya sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Daun kelor (*Moringa oleifera* Lam). adalah sejenis tanaman obat lokal India yang ternyata sudah tidak asing lagi di negara tropis dan subtropis. Istilah lain yang digunakan untuk kelor adalah pohon lobak, mulangay, mlonge, benzolive, pohon stik drum, sajna, kelor, saijihan dan marango. *Moringa oleifera* ditunjukkan dalam pembagian ilmiah menjadi dari Kingdom: Plantae, Divisi: Magnoliphyta, Kelas: Magnoliopsida, Ordo: Brassicales, Famili: Moringaceae, Genus: *Moringa*, Spesies: *M. oleifera* (Fahey, 2005).

Selain mengandung nilai gizi yang tinggi, puding daun kelor juga menawarkan kelebihan dari segi rasa dan tekstur yang lebih ramah bagi anak-anak. Dengan kombinasi bahan-bahan lain seperti susu dan pemanis alami, puding ini tidak hanya lezat, tetapi juga mampu memberikan variasi rasa yang menarik. Hal ini diharapkan dapat menjadi terobosan dalam mengatasi tantangan penerimaan makanan sehat di kalangan anak-anak yang sering kali lebih menyukai makanan yang manis dan lembut.

Berdasarkan hasil survey divisi acara KKN Unit 82 ditemukan satu kasus stunting di Desa Benteng Jaya, Kecamatan Sei Balai. Hal tersebut yang membawa kekhawatiran dikarenakan dapat menambah kasus penyebaran dan peningkatan stunting oleh karena itu upaya dalam peningkatan pemahaman pada masyarakat yang bersifat terus menerus perlu dilakukan agar masyarakat betul-betul bisa memahami dampak dari stunting dan turut serta dalam membantu melawan stunting.

Oleh karena itu, perlunya dilakukan edukasi baik secara langsung dengan turun kepada masyarakat. Dengan semangat dan kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Benteng Jaya, Kecamatan Sei Balai, diharapkan inovasi puding daun kelor ini dapat menjadi langkah konkret dalam mengurangi angka stunting di Sumatera Utara. Kegiatan ini mencerminkan bagaimana sinergi antara edukasi, inovasi pangan, dan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi solusi holistik dalam menangani permasalahan gizi di Indonesia.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan yang dilanjutkan dengan pemasangan spanduk dan baleho, screening dan pembagian puding daun kelor dan lain sebagainya. Tahapan dalam kegiatan yaitu sebagai berikut: (1) Perencanaan dan Persiapan, Pelaksanaan KKN ini diawali dengan pembekalan kepada mahasiswa. Pembekalan dilakukan ditingkat universitas. Pembekalan di laksanakan pada tanggal 23 Juli 2024 meliputi persiapan-persiapan untuk pelaksanaan program kerja mahasiswa dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Tim pelaksana berkoordinasi dengan pihak mitra dalam hal ini Bupati Batubara dan Langkat, Camat, Lurah mengenai peserta, waktu, tempat dan susunan acara kegiatan. Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua media dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini. (2) Penempatan mahasiswa KKN, Penempatan Lokasi KKN bertempat di Kabupaten Batubara, Kecamatan Sei Balai, Desa Benteng Jaya yang berlangsung dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2024. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pengumuman kepada masyarakat sasaran tentang maksud kegiatan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKN. (3) Pelaksanaan Kegiatan, Pelaksanaan kegiatan merupakan hasil dari kontrak program antara Mahasiswa KKN Unit 82 UIN Sumatera Utara, masyarakat dan tim kader posyandu Desa Benteng Jaya, berupa pemberian edukasi tentang manfaat puding daun

kelor dan langkah cegah stunting. (4) Tindak Lanjut, Setelah pelaksanaan program kerja langkah cegah stunting ini, divisi acara dan divisi humas kemudian berkoordinasi kembali dengan tim kader posyandu, Kecamatan Sei Balai, Desa Benteng Jaya untuk melakukan tindakan evaluasi kepada masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama menjalani kegiatan KKN, program kerja langkah cegah stunting dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Edukasi pencegahan dan penanganan stunting  
Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan media proyektor dan pemaparan materi menggunakan powerpoint oleh mahasiswa KKN Unit 82.
2. Edukasi pembuatan puding berbahan dasar daun kelor
3. Dalam hal ini dilakukan dengan pemaparan materi secara langsung oleh narasumber yang merupakan salah satu mahasiswa KKN Unit 82.
4. Pembagian puding daun kelor kepada masyarakat
5. Puding daun kelor yang telah di buat oleh mahasiswa KKN Unit 82 dibagikan kepada masyarakat, terutama kepada ibu-ibu yang memiliki anak balita. Adapun lokasi pembagian puding daun kelor yaitu di rumah kader posyandu Desa Benteng Jaya, Kecamatan Sei Balai.

Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (*growth faltering*) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan. Stunting yang telah terjadi bila tidak diimbangi dengan *catch-up growth* (tumbuh kejar) akan menimbulkan permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya resiko terjadinya kesakitan dan kematian, perkembangan otak suboptimal sehingga perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental. Oleh karena itu stunting merupakan prediktor buruk yang akan berpengaruh pada pengembangan potensi bangsa (Unicef, 2013)

Salah satu penyebab stunting ini adalah kurangnya pengetahuan dari masyarakat terhadap stunting tersebut, bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya, dan menghindari terjadinya masalah lainnya akibat stunting ini. Dengan keadaan seperti ini masyarakat membutuhkan peningkatan pengetahuan tentang stunting ini. Salah satu cara untuk peningkatan pengetahuan masyarakat ini adalah dengan penyuluhan kesehatan tentang Stunting agar dapat meminimalisir terjadinya stunting. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan melalui media edukasi ini diharapkan masyarakat memahami pengertian stunting, memahami penyebab stunting, dan pencegahan stunting

Penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan media proyektor dan pemaparan materi menggunakan powerpoint. Masyarakat terlihat sangat antusias menyimak dan memperhatikan materi yang dipaparkan oleh penyuluh. Ini terlihat dari hasil evaluasi subjektif dan objektif setelah diberikan penyuluhan, sebagian besar masyarakat mampu menyimpulkan kembali materi yang telah dipaparkan.

Selain penyuluhan kesehatan dalam bentuk powerpoint, tim KKN Unit 82 juga membagikan puding daun kelor kepada masyarakat, khusus nya ibu-ibu yang memiliki balita.

## **SIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bidang pengabdian masyarakat yang diadakan oleh UIN Sumatera Utara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024 dilaksanakan di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Batubara dan Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Dimana jumlah peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Benteng Jaya, Kecamatan Sei Balai tersebut sebanyak 26 orang.

Program edukasi dan pencegahan stunting yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN Unit 82 yaitu dengan judul "Inovasi Puding Daun Kelor Sebagai Langkah Cegah Stunting Bersama Mahasiswa KKN unit 82 UIN Sumatera Utara". dari kegiatan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat Desa Benteng Jaya sangat antusias menyimak dan

memperhatikan materi yang dipaparkan oleh penyuluh.

Kepada warga Desa Benteng Jaya, Kecamatan Sei Balai, dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong dalam kehidupan sehari-hari.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan pada DPL KKN unit 82 yang telah membimbing pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di desa pasir permit serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Fahey, J. (2005) 'Moringa oleifera: A Review of the Medical Evidence for Its Nutritional, Therapeutic, and Prophylactic Properties. Part 1.', *Trees for life Journal*, (desember), pp. 1–15.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI). 2018. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI).

[www.depkes.go.id/](http://www.depkes.go.id/)

Unicef Indonesia, 2013. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak, Oktober 2012.